

**PENGARUH PENERAPAN *MASTERY LEARNING* BERBANTUAN MODUL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS VII  
MTsN DURIAN TARUNG PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh:  
**RISKY DEANDHIKA. CH**  
**NIM. 1300249/ 2013**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *MASTERY LEARNING* BERBANTUAN MODUL  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS VII  
MTsN DURIAN TARUNG PADANG

Nama : Risky Deandhika Ch  
NIM/BP : 1300249/2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



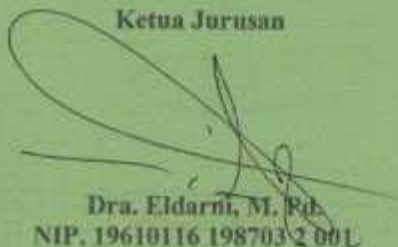
Dr. Fetri Yeni J, M. Pd.  
NIP. 19611011 198602 2 001

Pembimbing II



Dr. Alwen Bentri, M. Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M. Pd.  
NIP. 19610116 198703 2 001

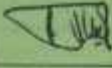

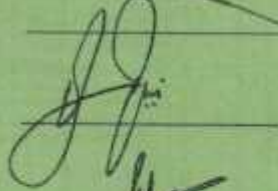

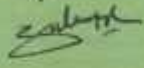
## PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* Berbantuan  
Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas VII  
MTsN Durian Tarung Padang  
Nama : Risky Deandhika Ch  
NIM/BP : 1300249/ 2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua :	Dr. Fetri Yeni J, M. Pd. NIP. 19611011 198602 2 001	 _____
Sekretaris :	Dr. Alwen Bentri, M. Pd. NIP. 19610722 198602 1 002	 _____
Anggota :	1. Drs. Syafril, M. Pd. NIP. 19600414 198403 1 004	 _____
	2. Dra. Zuwirna, M. Pd. NIP. 19580517 198503 2 001	 _____
	3. Dra. Zuliarni, M. Pd. NIP. 19590727 198503 2 002	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Deandhika Ch  
NIM/BP : 1300249/2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas VII MTsN Durian Tarung Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2018  
Yang Menyatakan



Risky Deandhika Ch  
NIM. 1300249

## ABSTRAK

Risky Deandhika Ch. 2018. Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas VII MTsN Durian Tarung Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil observasi pada MTsN Durian Tarung ditemui masalah bahwa sebagian besar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar masih terpusat pada guru (*Teacher centred*) serta penggunaan metode dan media yang kurang sesuai dalam kegiatan pembelajaran. Untuk Mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian tentang pengaruh hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Mastery Learning* berbantuan modul dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan *Mastery Learning* Berbantuan Modul terhadap hasil belajar IPS di Kelas VII MTsN Durian Tarung Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN Durian Tarung Padang yang terdiri 6 kelas yaitu kelas VII.1 sampai Kelas VII.6 dengan jumlah siswa 189 orang, dan sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*, kelas VII.2 sebagai eksperimen dan siswa kelas VII.3 sebagai kelas kontrol, masing- masingnya berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data berupa lembaran jawaban. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan t- tes.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Mastery Learning* berbantuan Modul 83,16 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 78. Berdasarkan perhitungan uji t (t-test) diperoleh thitung 2,715 sedangkan ttabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,000. Jika dibandingkan, maka thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $2,715 > 2,000$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan *Mastery Learning* berbantuan Modul dibandingkan siswa yang menerapkan Strategi konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang. Sehingga penggunaan pendekatan *Mastery Learning* Berbantuan Modul dalam pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang.

Kata Kunci : *Mastery Learning* berbantuan modul, hasil belajar

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Penerapan Mastery Learning Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTsN Durian Tarung Padang”*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M. Pd selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta memberi saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada

penulis, serta memberikan saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Dra. Eldarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Nofri Hendri, M. Pd selaku Kepala Laboratorium Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
7. Keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua, Ayah Nofriandi dan Ibu Mina Dewi Sukmawati selanjutnya Adik satu-satunya Bayu Ariq Defrianda dan seluruh keluarga besar penulis tercinta dan tersayang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Suryadi Darma Saputra, M. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Martini, S. Pd selaku guru mata pelajaran IPS di MTsN Durian Tarung Padang, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Terima kasih untuk Novan Pratama yang selalu memberi motivasi dan dukungan dan senantiasa membantu dengan susah payah untuk mendapatkan gelar sarjana ini.

10. Terima kasih untuk abang-abang serta kakak-kakak senior TP yang sudah banyak membantu dan memberi motivasi bagi saya (Kak Neisya, Bang Furqon, Bang Faldy Aldino, Bang Fakhrol, kak Aulia Fadilla, Kak Dina Maitia) serta Sahabat-sahabat saya (Auliani Sahiba, Rika Nursafitri, Muhammad Egri, Zuhendra trisakti, Arif Darma Anugrah, Defri Husnul Zikra), dan juga untuk adik-adik yang sudah seperti keluarga sendiri ( Roby, Dezi, Abul, Elsa, Sisi, Deni, Yogi, wahyulandari, juwita ) dan terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan jurusan KTP 2013 UNP, terima kasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.*

Padang, Januari 2018

Wassalam

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Batasan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Pendekatan Pembelajaran Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ) .....	14
a. Pengertian Pembelajaran Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ).....	14
b. Ciri-ciri Pembelajaran Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ).....	16
c. Penerapan Pembelajaran Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ) .....	18
d. Penerapan <i>Mastery Learning</i> di Kelas .....	20
3. Modul .....	23
a. Pengertian Bahan Ajar (Modul) .....	23
b. Karakteristik Bahan Ajar (Modul) .....	25
4. Hasil Belajar.....	29

5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	30
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Penelitian Yang Relevan.....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Desain Penelitian .....	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Homogenitas Varians.....	48
3. Uji Hipotesis .....	49
G. Prosedur Penelitian .....	50
1. Tahap Persiapan .....	50
2. Tahap Pelaksanaan.....	51
3. Tahap Penilaian.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	54
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (Menerapkan Strategi <i>Mastery Learning</i> Berbantuan Modul) .....	54
2. Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol (Menerapkan Pembelajaran Konvensional) .....	56
B. Analisis Data.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Homogenitas .....	59
3. Uji Hipotesis .....	60
C. Pembahasan .....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR RUJUKAN .....	70
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester I IPS Kelas VII Tahun Pelajaran 2017/2018 MTsN Durian Tarung Padang.....	5
2. Tahap Pembelajaran <i>Mastery Learning</i> .....	20
3. Populasi dan Sampel Penelitian Siswa Kelas VII di MTsN Durian Tarung Padang yang Terdaftar Pada Tahun Ajaran 2017/2018 .....	38
4. Rancangan Penelitian.....	40
5. Perhitungan Uji Barlett .....	49
6. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	51
7. Nilai Hasil Belajar IPS siswa kelas VII.2 (Eksperimen) .....	55
8. Nilai Hasil Belajar IPS siswa kelas VII.3 (Kontrol) .....	56
9. Perbandingan Hasil Belajar IPS siswa kelas VII.2 (Eksperimen) dan Kelas VII.3 (Kontrol).....	57
10. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
11. Hasil Uji Homogentias Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	59
12. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
13. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan rumus t-test.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Struktrur Belajar <i>Mastery Learning</i> (Pembelajaran Tuntas).....	22
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 4.1. Histogram Nilai Siswa Kelas Eksperimen .....	56
Gambar 4.2. Histogram Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus Pembelajaran.....	72
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	81
Lampiran 3. Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol .....	99
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Tes.....	113
Lampiran 5. Soal Tes Uji Coba.....	115
Lampiran 6. Kunci Jawaban.....	120
Lampiran 7. Lembar Jawaban .....	121
Lampiran 8. Tabel Jawaban Siswa.....	122
Lampiran 9. Analisis Butir Soal Jawaban Siswa .....	123
Lampiran 10. Indeks Kesukaran dan Daya Beda .....	124
Lampiran 11. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda.....	127
Lampiran 12. Validitas Tes .....	128
Lampiran 13. Reabilitas Tes .....	130
Lampiran 14. Soal Tes Akhir .....	133
Lampiran 15. Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Eksperimen di MTsN Durian Tarung Padang .....	138
Lampiran 16. Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Kontrol di MTsN Durian Tarung Padang .....	139
Lampiran 17. Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di MTsN Durian Tarung Padang Berdasarkan Nilai Terendah.....	140
Lampiran 18. Perhitungan Means Dan Varian Skor Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	141
Lampiran 19. Uji Normalitas Dari Data Nilai Kelas Eksperimen .....	143
Lampiran 20. Uji Normalitas Dari Data Nilai Kelas Kontrol .....	145
Lampiran 21. Uji Homogenitas.....	147

Lampiran 22. Uji Hipotesis .....	149
Lampiran 23. Nilai Tes Siswa Unit 1- Unit 4 .....	150
Lampiran 24. Modul .....	151
Lampiran 25. Tabel Nilai z .....	221
Lampiran 26. Tabel Uji Kritis Untuk Uji Liliefors .....	222
Lampiran 27. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat .....	223
Lampiran 28. Tabel Nilai t (untuk uji dua pihak) .....	224
Lampiran 29. Surat Penugasan.....	225
Lampiran 30. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan .....	226
Lampiran 31. Surat Izin Penelitian Dari Depatemen Agama.....	227
Lampiran 32. Surat Keterangan Selesai Penelitan .....	228
Lampiran 33. Dokumentasi.....	229

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan disengaja untuk mengembangkan dan membangun sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pemerintah berkewajiban menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang bertujuan agar setiap warga negara memperoleh pendidikan dan kesejahteraan.

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang, yang sedang giat membangun negaranya. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan dengan berbagai cara, salah satunya adalah berusaha memahami bagaimana peserta didik, dan bagaimana informasi yang diperoleh dapat di proses dalam pikiran mereka. Perlu disadari bahwa peserta didik merupakan sumber daya manusia sebagai aset bangsa yang sangat berharga. Oleh sebab itu perlu diupayakan penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan media pendukung agar menghasilkan lulusan yang benar-benar kreatif dan inovatif, sehingga potensi yang ada pada diri peserta didik dapat berkembang secara utuh dan optimal. Seperti yang terdapat dalam UURI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2008:2) yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan Undang-undang Sistem pendidikan nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 tersebut, maka dunia pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia itu. Sistem pendidikan nasional (2008:5) menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut BSNP (2007:17) mengatakan bahwa “Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial”. Dalam pembelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman mendalam kepada peserta didik. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka pembelajaran di IPS di SMP sangat penting. Karena melalui pelajaran IPS peserta didik dapat menyikapi dirinya sebagai warga negara dalam menjalani kegiatan kemasyarakatan, memecahkan masalah sosial maupun masalah pribadi dalam menjalani kehidupan.

Mata pelajaran IPS di SMP, merupakan mata pelajaran yang berbentuk hafalan yang mana peserta didik lebih banyak mendengar penjelasan guru, pada pelajaran ini terdapat materi-materi yang merupakan materi hafalan yang memang harus dihafal dan diingat oleh siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini masih rendah (belum memuaskan). Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*external factor*).

Faktor internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kemampuan guru, kurikulum, model pembelajaran, metode mengajar, strategi belajar serta bahan ajar atau media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Di dalam proses belajar mengajar tugas dan tanggung jawab guru berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam usaha meningkatkan proses dan hasil belajar bagi seluruh siswanya. Namun pada kenyataannya, yang terjadi adalah proses pengajaran di sekolah masih berjalan secara klasikal, yang artinya seorang guru didalam kelas menghadapi siswa dalam jumlah yang besar (30-35 orang) dalam waktu yang sama menyampaikan materi pelajaran yang sama pula. Bahkan guru hanya menggunakan satu metode yang sama untuk seluruh anak di dalam kelas. Dalam pengajaran klasikal seperti ini guru beranggapan bahwa seluruh siswa satu kelas itu memiliki kemampuan, kesiapan, kematangan dan kecepatan belajar yang sama.

Oleh karenanya pada akhir semester atau akhir tahun semua anak dinilai kemajuan belajarnya sejauh mana mereka telah menguasai bahan-

bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Nilai ini yang nantinya akan menentukan pada akhir semester nanti anak tersebut dapat dinaikan ke kelas berikutnya atau ditinggalkan dikelas yang sama. Dapat dibayangkan sebagai akibat dari pengajaran yang bersifat klasikal ini, guru tidak mempedulikan adanya perbedaan individual pada siswa-siswanya. Anak yang pandai akan lebih cepat menguasai materi yang diajarkan, berbeda dengan anak yang kurang pandai dan memiliki daya tangkap yang lemah seringkali lambat dalam penguasaan materi, sehingga seolah-olah terjadi keterpaksaan bagi siswa golongan ini untuk berjalan sama dengan golongan anak pandai, bagaimana tidak suatu bahan pelajaran yang belum ia kuasai, guru sudah melangkah memberikan bahan baru yang merupakan kelanjutan dari materi sebelumnya. Hal ini yang menjadikan pembelajaran tidak efektif dan tidak menyenangkan.

Berbicara tentang rendahnya daya serap atau prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, menunjukkan inti persoalannya terletak pada “Ketuntasan Belajar Siswa”. Masalah ketuntasan merupakan masalah yang sangat penting, sebab menyangkut masa depan peserta didik, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di MTsN Durian Tarung Padang, bahwa belajar dan mengajar IPS serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum mencapai tujuan yang diinginkan, seperti yang dikatakan narasumber wawancara saat itu ibu Martini, S.Pd selaku guru IPS di MTsN Durian Tarung Padang. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa Kelas VII MTsN Durian Tarung

Padang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu kurang dari 80 yang merupakan nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimal MTsN Durian Tarung Padang.

Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena yang terjadi antara lain:

1. Guru masih menerapkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, dimana guru menjadi satu-satunya sumber belajar sehingga siswa cenderung bergantung sepenuhnya pada guru dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pemilihan metode serta bahan ajar yang belum tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran siswa

Kenyataan ini juga dapat dilihat dari rendahnya nilai ulangan pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN Durian Tarung Padang pada Semester I Tahun Ajaran 2017/2018, Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Semester I Kelas VII Tahun Ajaran 2017/2018 Mata Pelajaran IPS MTsN Durian Tarung Padang**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai
1	VII <sub>1</sub>	32	76
2	VII <sub>2</sub>	30	77,5
3	VII <sub>3</sub>	30	77,5
4	VII <sub>4</sub>	33	76
5	VII <sub>5</sub>	32	73
6	VII <sub>6</sub>	32	76

*Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS di MTsN Durian Tarung Padang*

Berdasarkan fenomena di atas, maka diperlukan cara untuk memperbaiki proses belajar siswa agar tercapainya penguasaan siswa secara keseluruhan, membuat siswa menjadi aktif dan inovatif dalam proses

pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi *Mastery Learning*, dan alat bantu pembelajaran dengan Bahan Ajar. Yamin (2009:130) mengemukakan:

“Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk mengadaptasikan pembelajaran pada siswa kelompok besar (pengajaran klasikal), membantu mengatasi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada siswa, dan berguna untuk menciptakan kecepatan belajar (*rate of program*)”.

Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) menekankan tingkat penguasaan siswa secara penuh, sehingga tidak terjadi proses belajar yang hanya mementingkan materi cepat selesai saja tanpa memperhatikan tingkat penguasaan siswa. Dalam model yang paling sederhana, Carrol dalam Majid (2014:190) mengemukakan bahwa jika setiap siswa diberikan waktu sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai suatu tingkat penguasaan, dan jika dia menghabiskan waktu yang diperlukan, maka besar kemungkinan siswa untuk mencapai tingkat penguasaan kompetensi.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara optimal adalah Strategi Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) berbantuan modul. Pendekatan pembelajaran dan penggunaan modul ini menekankan kegiatannya pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal melalui cara-cara yang sangat manusiawi, yaitu: mudah, menyenangkan, dan memberdayakan. Siswa dan guru berlatih dan bekerja sebagai tim guna mencapai kesuksesan bersama. Dalam konteks ini, sukses guru adalah sukses siswa, dan sukses siswa berarti sukses guru.

Penerapan *Mastery Learning* berbantuan modul di sekolah, maka diharapkan dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat

memperbaiki metode pembelajaran guru dalam rangka meningkatkan pemahaman serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Melihat penerapan pendekatan *Mastery Learning* berbantuan modul bisa menjadi alternatif dalam metode mengajar yang diterapkan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti merasa perlu merapkannya di sekolah.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian di sekolah tentang “Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas VII di MTsN Durian Tarung Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ditemui sebagai berikut:

1. Kondisi siswa :
  - a. Pendekatan Pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih terpusat pada guru (*teacher centred*) dan tidak mengacu pada siswa (*student centered learning*).
  - b. Masih rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
  - c. Siswa kurang aktif dalam belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

## 2. Kondisi Guru

- a. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran
- b. Guru menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran tanpa mempergunakan alat bantu yang mampu meningkatkan kemampuan siswa.

## 3. Kondisi pelaksanaan pembelajaran

- a. Komunikasi yang terjadi hanya komunikasi searah, karena guru menjadi satu-satunya sumber belajar.
- b. Banyak siswa yang mengalami nilai hanya sebatas KKM

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal berikut ini :

1. Hasil belajar siswa menggunakan Pendekatan Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) berbantuan modul.
2. Hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan strategi Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) berbantuan modul memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang ?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *Mastery Learning* berbantuan modul dengan siswa yang mengikuti pembelajaran hanya dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk melihat perbedaan hasil belajar IPS menggunakan pendekatan pembelajaran *Mastery Learning* berbantuan modul dengan pembelajaran yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Untuk melihat pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) berbantuan modul terhadap hasil belajar siswa di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmu pengetahuan tentang pengaruh penerapan *Mastery Learning* berbantuan modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat lain dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah
  - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.
  - b. Sebagai informasi bagi guru tentang penggunaan Strategi Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) berbantuan modul pada mata pelajaran IPS.

## 2. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan *Mastery Learning* berbantuan modul terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN Durian Tarung.
- b. Syarat untuk menyelesaikan Program Study Strata-1 pada Prodi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menggunakan pendekatan *Mastery Learning* berbantuan modul yang diterapkan pada kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi yaitu dengan rata-rata 83,16, sedangkan untuk kelas VII.3 yang tidak menggunakan *Mastery Learning* memperoleh hasil belajar lebih rendah yaitu dengan rata-rata 78. Jadi dari nilai rata-rata kedua kelompok, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *Mastery Learning* rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar dengan pendekatan konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajara siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN Durian Tarung pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *Mastery Learning* berbantuan modul dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis data nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 2,715 > t_{tabel} = 2,000$ ) pada taraf signifikan ( $0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H1 diterima.

3. Penerapan pendekatan *Mastery Learning* berbantuan modul berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa karena memiliki keunggulan, antara lain dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sehingga semua siswa bisa mencapai ketuntasan belajar.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru yang mengajar mata pelajaran IPS untuk dapat menerapkan *Mastery Learning* dengan berbantuan modul dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan *Mastery Learning* dengan berbantuan modul sebaiknya tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran IPS saja. Hal ini dimaksudkan karena pembelajaran dengan menggunakan *Mastery Learning* berbantuan modul telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dirasa perlu diterapkan pada mata pelajaran lain agar dapat meningkatkan kemampuan, tingkat penguasaan dan hasil belajar siswa dalam semua mata pelajaran di sekolah.
3. Bagi Kepala Sekolah MTsN Durian Tarung Padang, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru khususnya guru pada mata pelajaran IPS melalui penataran-penataran mengenai penerapan model dalam pembelajaran sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini pada pokok bahasan yang berbeda. Karena penggunaan strategi *Mastery Learning* berbantuan Modul

tidak hanya bisa digunakan pada mata pelajaran IPS saja, melainkan juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan karakteristik akademis dan tujuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta
- (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Press
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interest Media
- Majid, Abdul. (2014) *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suparno, N dan T.D Haryo Tamtomo. (2016). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta : ESIS
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara